

## Penggunaan *School Management System EdConnect* untuk Kinerja Pengguna Di Tinjau Dari Aspek Kualitas, Efektivitas dan Ketepatan Waktu di Sekolah XYZ

Lie Risky Ferdinan<sup>a</sup>, Yohana Novi Indriani<sup>b</sup>, Chatarina Yuniarawati<sup>c</sup> Sri Murniati<sup>d,\*</sup>

<sup>abcd</sup>Universitas Pelita Harapan, Indonesia

\*[lie.risky79@gmail.com](mailto:lie.risky79@gmail.com)

### ARTICLE INFO

---

DOI: [10.19166/jkp.v5i2.10461](https://doi.org/10.19166/jkp.v5i2.10461)

---

Article history:

Received:

1 November 2025

Accepted:

26 December 2025

Available online:

31 December 2025

---

Keywords:

*School Management System, Edconnect, user performance*

### ABSTRACT

---

*Technological advancements have prompted XYZ School to enhance the quality of its educational offerings. A significant initiative undertaken is the implementation of the EdConnect School Management System, which aims to bolster administrative efficiency, refine academic processes, and expedite access to information for educators and school personnel. The objective of this study is to examine the impact of the EdConnect School Management System's implementation on the quality, effectiveness, and punctuality of its users' performance at XYZ School. This investigation employs a quantitative methodology, utilizing data collection techniques via questionnaires completed by 44 participants, comprising educators and school staff who utilize the system. The data were analyzed using simple linear regression analysis. The result indicate that the use of Edconnect has a positive and significant effect on user performance, with a regression coefficient of 0,928 and a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.964. These findings demonstrate that the optimal utilization of school management information system plays a crucial role in improving work quality, effectiveness and timeliness of users.*

---

## PENDAHULUAN

Sekolah, sebagai lembaga pendidikan yang juga berfungsi sebagai penyedia jasa, selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi siswa dan orang tua murid. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut tidak terlepas dari efektivitas kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional sekolah, baik pada divisi akademik maupun non-akademik. Divisi akademik mencakup guru, tata usaha, administrator akademik sementara divisi non-akademik meliputi bagian pemasaran, keuangan, HRD, dan layanan umum. Kedua divisi ini bekerja sama dan berkolaborasi untuk memastikan kelancaran operasional sekolah secara keseluruhan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas kolaborasi dan penyediaan informasi, Sekolah XYZ telah mengadopsi suatu *School Management System* (SMS) yang dikenal dengan nama EdConnect.

Dalam upaya ini, Sekolah XYZ senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman yang ada saat ini. Penggunaan SMS ini bertujuan untuk menyederhanakan berbagai proses administratif, meningkatkan komunikasi antar pihak di dalam sekolah, serta mempermudah interaksi antara sekolah dan orang tua murid. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat memastikan pengelolaan data pendidikan yang lebih terstruktur dan terkoneksi secara lebih efektif. Edconnect telah diadopsi oleh Sekolah XYZ selama tiga tahun terakhir. Dalam periode tersebut, sekolah ini telah mengalami berbagai pembaruan serta membangun database yang terkoneksi langsung dengan kantor pusat (*head office*). Dengan sistem yang lebih terstruktur dan terhubung secara langsung, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Namun demikian, keberhasilan penerapan suatu system informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana system tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh para penggunanya.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji sistem ini berpengaruh penggunaan SMS *Edconnect* ini terhadap kinerja pengguna di Sekolah XYZ. Kinerja pengguna dalam penelitian ini ditinjau dari aspek kualitas, efektivitas dan ketepatan waktu kinerja karyawan di Sekolah XYZ. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *School Management System*

Perkembangan teknologi di era digital saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai inovasi baru yang diterapkan ke dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Salah satu hasil inovasi teknologi tersebut adalah *Smart Learning System*, yang merupakan sebuah *e-learning engine system* yang secara umum berorientasi dalam dunia pendidikan. Beberapa sistem yang termasuk ke dalam *Smart Learning System* (SLS) berperan penting dan diterapkan dalam dunia pendidikan adalah *Learning Management System*, *School Information System* dan juga *School Management System* (Senowarsito, 2020). Meskipun demikian ketiga inovasi tersebut memiliki kegunaannya masing-masing dalam pendidikan. Pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada satu system saja, yaitu sistem khusus yang digunakan untuk mengetahui manfaat dari *School Management System*.

*School Management System* atau biasa disingkat dengan SMS merupakan suatu sistem informasi yang berbentuk perangkat lunak. Sistem ini khusus dirancang untuk mengelola beberapa aspek yang berhubungan dengan operasional sekolah seperti administrasi, keuangan, akademik, hingga komunikasi antar pemangku kepentingan atau *stakeholder*. *School*

*Management System* merupakan sebuah platform dengan sistem yang saling berhubungan dan dapat diakses oleh seluruh anggota komunitas sekolah. Hal tersebut dirancang dengan tujuan untuk mempermudah seluruh kegiatan operasional seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan yang berhubungan dengan administrasi sekolah hingga manajemen sekolah (Rosyid *et al.*, 2024).

### **Kinerja**

Kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai cerminan hasil yang dicapai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam jangka waktu tertentu di suatu perusahaan atau bidang pekerjaan. Kinerja yang berkualitas sangat penting karena berkontribusi secara optimal terhadap perusahaan. Selain itu, kinerja karyawan yang baik juga berperan besar dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan (Glorianismus *et al.*, 2023). Kinerja menurut Mangkunegara seperti dikutip dalam Balqis didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Aulia, 2022).

Menurut (Glorianismus *et al.*, 2023) mengemukakan indikator kinerja merupakan alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja pekerja. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kinerja pekerja meliputi:

1. Kualitas kerja – tingkat kesempurnaan hasil kerja yang dicapai.
2. Kuantitas kerja – jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam periode tertentu.
3. Ketepatan waktu – kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Efektivitas – sejauh mana pekerjaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
5. Kemandirian – kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada pihak lain.

### **Kualitas kinerja**

Menurut Mangkunegara kualitas kerja adalah ukuran seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan oleh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya (Lam'ah, 2020). Kualitas kerja juga dapat diartikan sesuatu standar fisik yang diukur karena hasil kerja yang dilakukan karyawan atas tugas dan tanggung jawabnya. Terdapat 3 indikator mengenai kualitas kerja diantaranya kemampuan karyawan, keterampilan karyawan, dan kedisiplinan karyawan (Lam'ah, 2020). Penelitian lain menjelaskan bahwa kualitas kerja adalah upaya sistematis dalam kehidupan organisasional dimana karyawan diberi kesempatan untuk turut berperan menentukan cara bekerja dan sumbangan yang mereka berikan kepada organisasi dan mencapai tujuan perusahaan dan berbagai sasaran (Lam'ah, 2020).

### **Efektivitas kinerja**

Berdasarkan teori kinerja, efektivitas adalah salah satu faktor utama yang digunakan sebagai ukuran dalam menilai kinerja. Hal ini dikarenakan efektivitas menggambarkan sejauh mana tujuan dapat direalisasikan secara maksimal. Puspita & Arisandi (2024) berpendapat bahwa efektivitas merupakan gabungan dari berbagai aspek yang saling berhubungan guna untuk mencapai sebuah tujuan (Puspita & Arisandi, 2024). Sedangkan menurut (Ariyani *et al.*, 2024) efektivitas dapat digambarkan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan tugas pekerjaannya guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu Campbell juga menyatakan bahwa terdapat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas yakni, keberhasilan program dan target sasaran, tingkat kepuasan yang diberikan program terhadap

penggunanya, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Berdasarkan penjelasan diatas maka efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana individu atau suatu instansi berhasil mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui penyelesaian tugas dan tanggung jawabnya.

### ***Ketepatan Waktu***

Berdasarkan teori kinerja, ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh. (Chewe & Kweku, 2021) berpendapat bahwa ketepatan waktu merujuk pada bagaimana seseorang dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan. Pernyataan ini juga didukung oleh (Raj & Mahajan, 2021) yang menyatakan bahwa “*Punctuality is the characteristic of being able to complete a required task or fulfil obligation previously designated time*”. Habaora *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa ketepatan waktu dapat diukur dengan menggunakan indikator yang didasarkan pada dua aspek yakni, 1) mampu menyelesaikan pekerjaan dengan mengacu pada urutan prioritas, 2) menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan (Habaora *et al.*, 2021).

## **METODE**

### ***Subjek Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data***

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yang memiliki fokus utama yakni generalisasi pada hasil. Selain itu penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menguji sebuah teori secara objektif dan melakukan analisis hubungan antar variabel. Oleh sebab itu diperlukan populasi dan sampel untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar ada dan dapat digunakan untuk membuat dan menarik kesimpulan yang valid dan kredibel. Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai cakupan keseluruhan yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dikaji untuk memperoleh kesimpulan (Subhaktiyasa, 2024).

Menurut (Suryani *et al.*, 2022), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data berasal dari populasi pengguna *EdConnect* dari Sekolah XYZ, baik dari bagian non akademik dan akademik. Pengambilan data ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 44 responden yang terdiri dari guru dan staf Sekolah XYZ yang telah menggunakan SMS *EdConnect* dengan menggunakan Google Form. Teknik pengambilan data yang dilakukan menggunakan model *stratified random sampling*. Tehnik ini dipilih karena sesuai dengan populasi yang ada dimana menurut Fleetwood (2024) *stratified random sampling* adalah teknik statistik yang digunakan, di mana suatu populasi dibagi menjadi beberapa sub kelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu yang sama. Tujuan dari stratifikasi adalah untuk memastikan bahwa setiap strata terwakili dalam sampel dan untuk membuat inferensi tentang subkelompok spesifik dalam populasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji perhitungan normalitas, uji korelasi dan regresi. Pada uji normalitas data, peneliti menggunakan menggunakan rumus uji *Chi square* untuk melihat apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji korelasi menggunakan uji korelasi Spearman (*Spearman's Rank Correlation*), dimana uji ini digunakan untuk menguji data dengan menggunakan skala ordinal atau skala *Likert*. Tujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dan melihat seberapa kuat serta ke arah mana hubungan tersebut (positif, negatif, atau tidak ada hubungan). Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan uji regresi linear berganda atau yang biasa disebut dengan regresi sederhana

adalah sebuah alat ukur yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Fitri *et al.*, 2023). Melalui uji regresi linear berganda ini peneliti ingin melihat dan mengetahui apakah ada pengaruh antara penggunaan sistem manajemen sekolah *EdConnect* terhadap kualitas, efektivitas, dan ketepatan waktu pada kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

### ***Perancangan Kuesioner Penelitian***

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuesioner mengenai penggunaan *School Management System* yakni *EdConnect* terhadap kinerja. Sebagaimana dikutip dalam (Prawiyogi *et al.*, 2021) berpendapat bahwa kuesioner adalah alat ukur yang di dalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan baik positif maupun negatif yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang harus dijawab oleh responden. Perancangan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari lima kategori pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral, (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah penggunaan *Edconnect* (X) yang diukur melalui tiga indikator utama, yaitu: 1. Kuantitas penggunaan, yang menggambarkan intensitas dari frekuensi pemanfaatan *Edconnect* dalam aktivitas kerja. 2. Ketepatan waktu, pengguna yang menunjukkan sejauh amana *Edconnect* digunakan untuk mendukung penyelesaian tugas secara tepat waktu. 3. Kualitas kerja system, yang mencerminkan keandalan, kemudahan dan dukungan terhadap pekerjaan pengguna.

Variabel dependent adalah kinerja pengguna (Y) yang diukur melalui tiga indikator yaitu: 1. Kualitas kerja, yang menggambarkan ketelitian dan mutu hasil pekerjaan pengguna. 2. Efektivitas kerja, yang menunjukkan kemampuan pengguna dalam mencapai target kerja dengan bantuan system. 3. Ketepatan waktu kerja, yang menggambarkan kecepatan penyelesaian tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Setiap indikator diwakili oleh beberapa butir pernyataan yang dirancang untuk menangkap persepsi responden secara komprehensif terhadap penggunaan SMS ini dan kinerja pengguna yang dihasilkan.

### ***Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen***

Penelitian ini menggunakan data sebanyak 44 responden yang telah menggunakan *Edconnect*. Berdasarkan data yang telah diperoleh dilakukan uji normalitas distribusi data untuk indikator kinerja yaitu kuantitas, ketepatan waktu, kualitas, efektivitas, dan kemandirian. Hasil korelasi dari nilai total setiap indikator dihitung menggunakan korelasi *Pearson* yang menghasilkan nilai korelasi antara -1 hingga 1. Nilai korelasi yang diperoleh masing-masing yaitu ketepatan waktu (0,90), kualitas (0,85), dan efektivitas (0,95). Setiap indikator kinerja menunjukkan validitas untuk  $\alpha = 0.05$  dan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah sebesar 0,73 yang menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Berikut ini adalah hasil korelasi dari setiap pertanyaan yang menggambarkan masing-masing indikator dari kinerja.

### ***Pengujian Normalitas Data***

Peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan uji regresi untuk melihat apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang didapat berdistribusi normal maka data tersebut digunakan untuk pengujian lainnya seperti uji regresi maupun uji korelasi. Hasil dari uji normalitas data menggunakan rumus uji *Chi square*.

### ***Pengujian Korelasi***

Pengujian ini dilakukan di dalam penelitian dengan tujuan untuk mengukur hubungan

antara dua variabel dan melihat seberapa kuat serta ke arah mana hubungan tersebut (positif, negatif, atau tidak ada hubungan). Pengukuran uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara:

1. Penggunaan *School Management System EdConnect* terhadap kualitas penggunaannya di Sekolah XYZ.
2. Penggunaan *School Management System EdConnect* terhadap efektifitas penggunaannya di Sekolah XYZ.
3. Penggunaan *School Management System EdConnect* terhadap ketepatan waktu penggunaannya di Sekolah XYZ.

Uji regresi ini menggunakan korelasi *Spearman* (*Spearman's Rank Correlation*), dimana uji ini digunakan untuk menguji data dengan menggunakan skala ordinal atau skala *Likert*. Berikut rumus untuk uji korelasi *Spearman* (Fitri *et al.*, 2023)

$$r_2 = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi sprearmen

$d_i$  = Selisih antara peringkat (*rank*) dari pasangan data ke  $i$

$n$  = Jumlah pasangan data

Hipotesis uji korelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada hubungan positif antara Penggunaan *EdConnect* (Exp) dengan ketepatan waktu kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

$H_1$ : Ada hubungan positif antara Penggunaan *EdConnect* dengan ketepatan waktu kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

$H_0$ : Tidak ada hubungan positif antara Penggunaan *EdConnect* (Exp) dengan efektifitas kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

$H_1$ : Ada hubungan positif antara Penggunaan *EdConnect* dengan efektifitas kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

$H_0$ : Tidak ada hubungan positif antara Penggunaan *EdConnect* (Exp) dengan kualitas kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara Penggunaan *EdConnect* dengan kualitas kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ.

### ***Pengujian Regresi***

Regresi linear berganda atau yang biasa disebut dengan regresi sederhana adalah sebuah alat ukur yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Fitri *et al.*, 2023). Melalui uji regresi linear berganda ini peneliti ingin melihat dan mengetahui apakah ada pengaruh antara penggunaan sistem manajemen sekolah *EdConnect* terhadap kualitas, efektifitas, dan ketepatan waktu pada kinerja penggunaannya di Sekolah XYZ, maka dilakukan uji regresi terhadap data dari 44 responden dari sekolah tersebut. Teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Bentuk umum

persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut (Fitri *et al.*, 2023):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (terikat)

X = Variabel independen (bebas)

a = Konstanta

b = Kofisiensi regresi

e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh implementasi *School Management System* (EdConnect) terhadap kualitas, efektivitas, dan ketepatan waktu kinerja penggunanya di Sekolah XYZ. Analisis dilakukan melalui serangkaian uji statistik yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, korelasi, dan regresi untuk memastikan keakuratan serta kesahihan data penelitian. Setiap hasil pengujian diuraikan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara penerapan sistem EdConnect dan kinerja pengguna. Setelah pemaparan hasil uji statistik, bagian ini juga memuat pembahasan yang menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu, sehingga hasil analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan makna konseptual dan empiris terhadap fenomena yang diteliti.

### *Uji Validitas dan Reliabilitas Data*

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari validitas dan reliabilitas data untuk variabel X yaitu pengaruh implementasi SMS dan Y yang adalah kualitas, efektivitas dan ketepatan waktu kinerja penggunanya.

**Tabel 1.** Hasil perhitungan dari validitas data

X		Y		
Implementasi SMS	Kualitas	Efektivitas	Ketepatan waktu	
1,00	0,85	0,95	0,90	Korelasi
0,30	0,30	0,30	0,30	T. Korelasi
1	1	1	1	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

**Tabel 2.** Hasil perhitungan dari reliabilitas data

X		Y		
Implementasi SMS	Kualitas	Efektivitas	Ketepatan waktu	
8,43	16,58	14,19	94,91	Variance
		0,88		Cronbach Alpha

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

### *Uji normalitas data*

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melihat apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini hipotesis menyatakan bahwa data berdistribusi normal sedangkan H menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas data pada penelitian ini untuk variable kualitas dan ketepatan waktu, diperoleh nilai *Chi Square* Hitung (7,74) < *Chi Square* tabel (11,07). Sehingga Ho ditolak, yang artinya bahwa data berdistribusi normal (table 3&4)

**Tabel 3.** Uji normalitas data pada variabel kualitas

Kelas	X1	X2	Fobs	Z1	Z2	Prob	Fexp	Error	
1	7	9	3	-2,49	-1,46	0,07	1,97	0,54	
2	10	12	4	-1,46	-0,43	0,26	7,87	1,90	
3	13	15	9	-0,43	0,60	0,39	11,79	0,66	
4	16	18	12	0,60	1,64	0,22	6,66	4,28	
5	19	21	2	1,64	2,67	0,05	1,41	0,25	
6	22	24	0	2,67	3,70	0,00	0,11	0,11	
								<i>ChiSquare</i> Hitung	7,74
								<i>ChiSquare</i> Tabel	11,07

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

**Tabel 4.** Uji normalitas data pada variabel ketepatan waktu

Kelas	X1	X2	Fobs	Z1	Z2	Prob	Fexp	Error	
1	9	11	4	-1,98	-1,18	0,09	2,84	0,48	
2	12	14	3	-1,18	-0,39	0,23	6,94	2,23	
3	15	17	7	-0,39	0,41	0,31	9,29	0,56	
4	18	20	12	0,41	1,21	0,23	6,81	3,96	
5	21	23	3	1,21	2,00	0,09	2,73	0,03	
6	24	26	1	2,00	2,80	0,02	0,60	0,27	
								<i>ChiSquare</i> Hitung	7,54
								<i>ChiSquare</i> Tabel	11,07

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Untuk variabel efektivitas, nilai *Chi Square* Hitung (141,04) < *Chi Square* tabel (11,07), yang artinya bahwa data di atas berdistribusi tidak normal (tabel 5)

**Tabel 5.** Uji normalitas data pada variabel efektivitas

Kelas	X1	X2	Fobs	Z1	Z2	Prob	Fexp	Error
1	12	14	0	-2,13	-1,40	0,06	1,95	1,95
2	15	17	1	-1,40	-0,66	0,17	5,20	3,40
3	18	20	3	-0,66	0,08	0,28	8,28	3,37
4	21	23	2	0,08	0,81	0,26	7,84	4,35
5	24	26	9	0,81	1,55	0,15	4,42	4,74
6	27	29	15	1,55	2,29	0,05	1,48	123,24
<i>ChiSquare</i> Hitung								141,04
<i>ChiSquare</i> Hitung								11,07

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

### **Uji korelasi**

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi sederhana maka didapati hasil seperti yang terdapat dalam tabel 6 di bawah ini :

**Tabel 6.** Hasil perhitungan uji korelasi Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Dengan hasil perhitungan tersebut maka didapati bahwa hasil uji korelasi Spearman antara penggunaan *EdConnect* (Exp) dengan kecepatan kerja (Tspd), kualitas kerja (Tqlt), dan efisiensi (Tefc) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil uji korelasi Spearman antar variabel X dan Y

Hubungan	Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
Exp ↔ Tspd	0.294	Korelasi lemah positif
Exp ↔ Tqlt	0.163	Korelasi sangat lemah positif
Exp ↔ Tefc	0.265	Korelasi lemah positif

### **Uji regresi**

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi sederhana antara setiap variabel dependen dengan variabel independen, didapati sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Regresi Sederhana

**Tabel 8.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	t-hitung	Sig.
Konstanta	0,257	0,094	2,723	0,009
Penggunaan Edconnect	0,928	0,028	33,149	0,000

Keterangan:

$$R^2 = 0,964, \text{ adjusted } R^2 = 0,963, F\text{-hitung} = 1099, \text{ sig} = 0,000$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,257 + 0.928 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,257 merepresentasikan nilai kinerja pengguna ketika variable penggunaan *Edconnect* berada pada kondisi minimum. Koefisiensi regresi penggunaan *Edconnect* sebesar 0,928 menunjukkan arah hubungan yang positif, yang dapat berarti bahwa peningkatan penggunaan *Edconnect* akan diikuti oleh peningkatan kinerja penggunanya.

Hasil uji partial (uji t) menunjukkan bahwa variabel penggunaan *Edconnect* memiliki nilai t-hitung sebesar 33,149 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha=0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna *Edconnect* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja penggunanya. Selain itu hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai F-hitung sebesar 1099 dengan tingkat signifikansi 0,000, mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan layak dan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara penggunaan *Edconnect* dengan kinerja penggunanya.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,964 menunjukkan bahwa sebesar 96,4% variasi kinerja pengguna dapat dijelaskan oleh pengguna *Edconnect*. Untuk sisanya 3,6 %, dipengaruhi oleh faktor diluar variable yang diteliti, seperti misalnya, kompetensi individu, dukungan manajemen dan faktor-faktor lain, seperti lingkungan kerja.

### ***Pembahasan Hasil Penelitian***

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SMS *Edconnect* memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja pengguna di Sekolah XYZ. Tingginya nilai koefisiensi regresi dan koefisiensi determinasi mengindikasikan bahwa system ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna dalam mendukung aktifitas kerja sehari-hari.

Peningkatan kinerja pengguna tercermin dalam aspek kualitas kerja, efektifitas kerja dan ketepatan waktu penyelesaian tugas. Penggunaan *Edconnect* memungkinkan proses pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, memperlancar komunikasi antar divisi. Kondisi ini dapat secara langsung berdampak pada efisiensi dan efektifitas operasional sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori system informasi yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Selain itu dapat disimpulkan pula bahwa implementasi informasi management dapat berpengaruh positif terhadap kinerja. Demikian disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi SMS *Edconnect* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan system itu sendiri tetapi juga oleh tingkat pemanfaatan system tersebut oleh penggunanya dalam menjalankan pekerjaannya.

**Tabel 9.** Hasil Uji Partial

Hubungan	Koefisien Exp ( $\beta_1$ )	R-squared ( $R^2$ )	p-value	Kesimpulan
Exp – Tspd	1.4169	0.062 (6.2%)	0.107	Tidak signifikan
Exp – Tqjt	0.2922	0.004 (0.4%)	0.671	Tidak signifikan
Exp – Tefc	1.2103	0.039 (3.9%)	0.205	Tidak signifikan

Secara keseluruhan, *School Management System (EdConnect)* menunjukkan korelasi yang menguntungkan dengan kinerja pengguna. Sistem *EdConnect* memfasilitasi alur kerja operasional; namun, peningkatan kualitas, efektifitas, dan ketepatan waktu tetap bergantung pada faktor manusia dan organisasi. Pengamatan ini sejalan dengan pernyataan (Rosyid *et al.*, 2024), yang menekankan bahwa pelaksanaan sistem manajemen sekolah yang efektif sangat

bergantung pada kesiapan sumber daya manusia. Selanjutnya, Balcita & Palaoag, 2020) menguatkan gagasan bahwa asimilasi sistem informasi sekolah memerlukan kolaborasi interdisipliner dan penilaian berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya untuk mengembangkan sistem informasi yang memprioritaskan tidak hanya aspek teknologi tetapi juga faktor-faktor terkait pengguna dan pelatihan komprehensif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai korelasi adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan SMS *Edconnect* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengguna di Sekolah XYZ. Peningkatan intensitas dan kualitas pengguna *Edconnect* mampu meningkatkan kualitas kerja, efektifitas kerja dan ketepatan waktu penyelesaian tugas pengguna. Hasil ini menegaskan bahwa pemanfaatan yang baik dan optimal dari SMS *Edconnect* inidapat mendukung kinerja sumber daya manusia dan efektivitas operasional sekolah.

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya:

1. Bagi pihak manajemen sejourah, disarankan untuk terus mendorong optimalisasi penggunaan *edconnect* melalui penyusunan standard operasional prosedur (SOP) yang jelas serta pemantauan rutin terhadap Tingkat pemanfaatan sistem oleh seluruh divisi, akademik maupun non akademik
2. Bagi pengguna sistem, diperlukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkala agar seluruh fitur *Edconnect* dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai kebutuhan pekerjaan masing-masing.
3. Bagi pengembang sistem, disarankan untuk terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan fitur *Edconnect* berdasarkan masukan pengguna, khususnya terkait kemudahan penggunaan, keandalan sistem dan integrasi data lintas divisi serta reliabilitas data yang baik
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lainnya seperti kepuasan pengguna, dukungan manajemen, atau kesiapan teknologi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna SMS *Edconnect*.

## REFERENSI

- Ariyani, N., Arlan, A. S. B., & Handayani, R. (2024). Efektivitas penggunaan aplikasi e-kinerja pegawai pada Kantor Camat Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*, *1*(3), 622–633. <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JMSDM/article/view/827>
- Aulia B, A. (2022). Pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. ASLA JAMBI . *unbari.ac.id*.
- Balcita, R. E., & Palaoag, T. D. (2020). Integration of school management systems using a centralized database (Ismscd). *International Journal of Information and Education Technology*, *10*(9). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.9.1446>
- Puspita, I., & Arisandi, L. (2024). *Peran Efektivitas Kerja dan Kompensasi dalam meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Sarana Inspect Indonesia (The Role of Work*

- Effectiveness and Compensation in Enhancing Employee Performance at PT Sarana Inspect Indonesia*). 1(2). <https://jurnal.universitaskabarta.ac.id/index.php/jurnal-fia-unija>
- Chewe, B., & Kweku T, T. (2021). Disciplinary Procedures, Employee Punctuality and Employee Performance at Ndola City Council (Zambia). *African Journal of Social Sciences and Humanities Research*, 4(2), 32–48. <https://doi.org/10.52589/ajsshr-lafoqgop>
- Fitri, A., Nurhayati, Azis, Pagiling, S., & Natzir, I. (2023). *Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian* (R. Watrionthos, Ed.; 1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Fleetwood, D. (2024). Stratified Random Sampling: Definition, Method and Examples. Dalam *QuestionPro*.
- Glorianismus, F. Y., Maharani, N., Daniah Watiningsih, S., Ayu, T., Trevesia, V., Raya, U. P., Com, F., Kunci, K., Kinerja, :, & Strategik, M. (2023). *Upaya peningkatan kinerja karyawan pada pt. putra gemilang prima*. *HUMANTECH Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3277>
- Habaora, F., Riwukore, J. R., & Yustini, T. (2021). Analisis Deskriptif tentang Tampilan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat Pemerintah Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i1.1123>
- Lam'ah Nasution, S. (2020). *Pengaruh kualitas kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asam Jawa*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Raj, M., & Mahajan, T. (2021). Study of Opinions Related to the Use of Bio- Enabled Attendance System for Improving Punctuality Among Teachers. *MIER Journal of Educational Studies Trends & Practices*, 41–52. [https://doi.org/10.52634/mier/2021/v11/i1\(a\)spl/1911](https://doi.org/10.52634/mier/2021/v11/i1(a)spl/1911)
- Rosyid, D. A., Surojudin, N., & Ardiatma, D. (2024). Sistem Aplikasi Manajemen Sekolah Menggunakan Metode Kualitatif dengan Pengembangan Sistem Watterfal. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(2). <https://doi.org/10.47065/josh.v5i2.4707>
- Senowarsito, S. (2020). *Secondary Students' Perceptions on Learning Management System in the Midst of Covid-19 Pandemic*.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaheer Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2022). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan8>